



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 3496-3504

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *RGEC (Risk Profile, Good Corporate governance, Earnings, And Capital)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Zul Kahfi¹, Sri Rahayu Indah Azhari², Ari Sarwo indah Safitri³

^{1,2,3} Institut Kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuju

kahfizul13@gmail.com¹, sriahayuindahaz@gmail.com², indahsafitri95@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *RGEC (Risk profile, Good corporate governance, Earnings and Capital)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian ini yaitu 47 bank dengan menggunakan purposive sampling method menghasilkan 4 bank yang menjadi sampel, sehingga diperoleh 32 unit analisis dari total penelitian selama 8 tahun. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan *Statistical Package For Special Science (SPSS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risk profile (*NPL*) tidak memiliki pengaruh dan positif terhadap harga saham. *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Capital (CAR)* tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham. *Risk profile (NPL)*, *GCG*, *earnings (ROA)*, *capital (CAR)* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham. Hubungan variabel risk profile (*NPL*), *GCG*, *earnings (ROA)*, dan *capital (CAR)* relevan dengan teori sinyal dimana tingkat kesehatan bank dalam mengukur nilai perusahaan perbankan bisa terlihat dari kesehatan bank. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal dimana tingkat kesehatan bank metode *RGEC* memberikan pengaruh pada pemikiran seorang investor dimana kemudian bisa memberi pengaruh pada harga saham yang mana apabila semakin meningginya harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*

1. Latar Belakang

Perbankan dan investasi merupakan indikator ekonomi. Bank adalah perantara dalam bidang keuangan yang memiliki aktivitas inti yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada nasabah. Dengan menjalankan fungsi perantara, bank mengumpulkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan dana dan mengalokasikan ke mereka (individu atau perusahaan) yang mengalami dana defisit (peminjam). Dengan perkembangan perbankan yang menjadi lebih kompleks, maka terdapat beberapa tambahan peran dalam perbankan yaitu salah satunya menyediakan layanan perantara (*brokerage services*), yaitu layanan seperti membeli dan menjual saham dan obligasi kepada investor.

Kesehatan suatu bank sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan. Kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan dapat mempermudah bagi manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik, sebaliknya nasabah yang kurang percaya pada bank bersangkutan juga sangat tipis. Loyalitas, hal ini tentu sangat merugikan bank yang bersangkutan karena pemilik dana atau nasabah dapat menarik dananya sewaktu-waktu dan memindahkannya ke bank lain. Maka tidak heran jika bank sangat dituntut untuk dapat mencapai dan mempertahankan tingkat kinerja yang baik dan optimal karena tingkat kinerja bank yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah serta masyarakat luas untuk menggunakan produk, jasa dan aktivitas keuangan bank. Bank Indonesia telah menetapkan aturan mengenai kesehatan bank agar diharapkan selalu dalam keadaan sehat, sehingga tidak merugikan masyarakat yang berkepentingan dengan perbankan. Mempunyai perekonomian yang baik untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat merupakan tujuan dari semua negara. Indonesia adalah negara yang

termasuk dalam kategori Negara berkembang dimana kesejahteraan material berada pada tingkat yang rendah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian di Indonesia. Untuk memperbaiki masalah tersebut dibutuhkan sektor- sektor untuk menunjang perbaikan ekonomi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi suatu negara harus didukung oleh peningkatan kinerja perbankan. Dimana kinerja perbankan merujuk kepada tingkat kesehatan bank yang harus selalu di awasi dan di evaluasi untuk menghindari kebangkrutan.

Dalam upaya untuk menghadapi krisis perbankan setiap bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menyimpan dananya dan juga investor untuk menginvestasikan dananya. Perbankan yang sehat mencerminkan bahwa pihak perbankan memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) dimana informasi tersebut akan menjadi sinyal positif atau kabar baik, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam volume perdagangan saham dan juga harga saham.

Untuk itu bank Indonesia mengeluarkan sistem CAMELS yakni permodalan (*Capital*), kekayaan (*Asset quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earnings*), likuiditas (*Liquidity*), sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*). Namun pada tahun 2011 khusus pada perusahaan perbankan, bank Indonesia telah mengeluarkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank yaitu RGEC yang tercantum dalam BI Nomor 13/PB/2011. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Tujuan penilaian tingkat kesehatan bank bukan hanya untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank akibat meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, tetapi juga untuk melihat sehat atau tidaknya kondisi bank tersebut berdasarkan empat indikator yaitu profil risiko (*Risk Profile*), tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*Earnings*), dan modal (*Capital*) (Sambuaga, Tulung dkk., 2023). Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti akan menguji dan menganalisis faktor tingkat kesehatan bank yaitu *Risk Profil* dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Good Corporate Governance (GCG)* dengan menggunakan nilai komposit dari hasil *Self Assesmet*, *Earnings* dengan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, dan *Capital* dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pengaruh RGEC terhadap harga saham dan sehat dan tidaknya bank agar para investor dapat menjadikan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan untuk pihak berkepentingan dapat menjalankan kinerjanya dengan baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profil* Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Earnings* Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Capital* Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 29). Teknik yang penyajian datanya dapat berupa tabel, grafik, gambar, dan lainnya dengan pengolahan datanya dapat menggunakan bantuan statistika ringan yaitu mean, modus, median, maksimum, dan minimum. Minimum dan maksimum ialah nilai terendah dan tertinggi tiap variabel, mean yaitu nilai rata- rata tiap variabel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian seperti *Risk Profil*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 15.0 sebagai alat bantu pengujian.

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Harga Saham. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan regresi linier berganda (*multiple regression*) yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Regresi linear berganda

(*multiple regresson analysis*) berguna untuk mengetahui pengaruh NPL, GCG, ROA dan CAR secara bersamaan terhadap harga saham. Persamaan regresi dalam riset ini yakni:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

B₁, B₂, B₃, B₄ = Koefisien regresi

X₁ = Non Performing Loan (NPL)

X₂ = Good Corporate Governance (GCG)

X₃ = Return On Assets (ROA)

X₄ = Capital Adequacy Ratio (CAR)

E = error

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik

Uji Deskriptif

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini *Risk Profile* (X₁), *Good Corporate Governance* (X₂), *Earnings* (X₃), *Capital* (X₄), dan Harga Saham (Y). Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.

Tabel 1 Hasil uji statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risk Profil (NPL)	32	1,10	30,78	6,8119	7,63135
Good Corporate Governance	32	53,19	100,00	77,1475	20,11317
Earning (ROA)	32	-,01	3,89	2,0903	1,05013
Capital (CAR)	32	16,78	25,28	20,5319	2,01282
Harga Saham	32	1200,00	11675,00	5598,1250	3080,81492
Valid N (listwise)	32				

Tabel diatas menjelaskan hasil statistic deskriptif tentang variabel- variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Risk Profile (X₁)

Berdasarkan tabel diatas variabel *risk profile* (X₁) dengan indikator *NPL* memiliki nilai minimum 1,10, maksimum 30,78, mean 6,8119, std. deviation 7,63135. Data ini menunjukkan bahwa nilai *NPL* cenderung mendekati minimum yang artinya mayoritas nilai *NPL* pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 rendah.

2. Good Corporate Governance (X₂)

Berdasarkan tabel diatas variabel *GCG* (X₂) memiliki nilai minimum 53,19, maksimum 100,00, mean 77,1475, std. deviation 20,11317. Data ini menunjukkan bahwa nilai *GCG* cenderung mendekati maximum yang artinya mayoritas nilai *GCG* pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 tinggi.

3. Earnings (X₃)

Berdasarkan tabel diatas variabel *earnings* (X₃) dengan indikator *ROA* memiliki nilai minimum -0,01, maksimum 3,89, mean 2,0903, std. deviation 1,05013. Data ini menunjukkan bahwa nilai *ROA* cenderung mendekati maximum yang artinya mayoritas nilai *ROA* pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 tinggi.

4. *Capital (X4)*

Berdasarkan tabel diatas variabel *capital (X4)* dengan indikator *CAR* memiliki nilai minimum 16,78, maksimum 25,28, mean 20,5319, std. deviation 2,01282. Data ini menunjukkan bahwa nilai *CAR* cenderung mendekati maximum yang artinya mayoritas nilai *CAR* pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 tinggi.

5. Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas variabel harga saham (Y) memiliki nilai minimum 1200.00, maksimum 11675,00, mean 5598,1250, std. deviation 3080,81492. Data ini menunjukkan bahwa nilai harga saham cenderung mendekati maximum yang artinya mayoritas nilai harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 tinggi.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang sebaran datanya normal atau mendekati normal. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1925,83484074
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,108
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

Test distribution is Normal.
 Calculated from data.
 Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp Sig > diatas 0,05 sehingga data dapat dikatakan sebagai data yang baik atau data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo dkk, 2013). Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel diatas berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients	Model	B	Std. Error	Standar dized Coefficients	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
								Tolerance	VIF

1	(Constant)	-	6982,292		-,490	,628		
		3421,050						
	Risk Profil (NPL)	21,351	66,039	,053	,323	,749	,541	1,849
	Good Corporate Governance	86,004	29,537	,561	2,912	,007	,389	2,569
	Earning (ROA)	1271,557	549,414	,433	2,314	,028	,413	2,423
	Capital (CAR)	-20,419	311,686	-,013	-,066	,948	,349	2,865

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 3 diatas, *risk profile (NPL)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *earning (ROA)*, dan *capital (CAR)* memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berada disebelah kiri atau kanan pada sumbu X. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas, menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan sumbu X sehingga tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *risk profile (NPL)*, *GCG*, *earnings (ROA)*, dan *capital (CAR)*.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara periodet-1. Dalam penelitian ini, pengujian Durbin Watson akan dipakai untuk menguji adanya autokorelasi dengan pengujian *Durbin Watson (DW Test)*. Untuk menentukan apakah model regresi terdapat autokorelasi membutuhkan nilai (dl) dan (du). Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat autokorelasi. Hasil autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,551	2063,56429	1,736

- Predictors: (Constant), Capital (CAR), Risk Profil (NPL), Earning (ROA), Good Corporate Governance
- Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Nilai tabel untuk (dl) sebesar 1,1769 dan nilai (du) sebesar 1,7323. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan

Durbin Watson adalah $du < dw < 4-du$ dengan 4 variabel bebas ($k=4$) dan $n=32$ sehingga berdasarkan tabel DW 0,05 (5%) diketahui: $du = 1,7323$, $dw = 1,736$,

$4-du = 2,2677$. Sehingga dapat disimpulkan $1,7323 < 1,736 < 2,2677$ yang artinya tidak ada autokorelasi. Sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Uji regresi linear berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-3421,050	6982,292		-,490	,628
	Risk Profil (NPL)	21,351	66,039	,053	,323	,749
	Good Corporate Governance	86,004	29,537	,561	2,912	,007
	Earning (ROA)	1271,557	549,414	,433	2,314	,028
	Capital (CAR)	-20,419	311,686	-,013	-,066	,948

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 5 diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$= -3421,050 + 21,351 + 86,004 + 1271,557 + (-20,419)$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kostanta sebesar -3421,050 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *risk profile (NPL)* (X_1), *GCG* (X_2), *earnings (ROA)* (X_3), dan *capital (CAR)* (X_4) bernilai 0 maka harga saham (Y) akan menurun sebesar -3421,050.
2. Berdasarkan tabel 22 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *risk profile (NPL)* (X_1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 21,351 yang artinya apabila terjadi kenaikan variabel *risk profile (NPL)* .
 X_1 sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 21,351.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *GCG (X2)* memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 86,004 yang artinya pabila terjadi kenaikan variabel *GCG (X2)* sebesar 1%, maka akan terjadi keanaikan terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 86,004.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *earnings (ROA)* (X_3) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 1271,557 yang artinya apabila terjadi kenaikan variabel *earnings (ROA)* (X_3) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 1271,557.

Berdasarkan tabel 22 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *capital (CAR)* (X_4) memiliki koefisien regresi negatif dengan nilai -20,419 yang artinya apabila terjadi penurunan variabel *capital (CAR)* (X_4) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel harga saham (Y) sebesar -20,419.

Uji Signifikansi Simultan (*F-test*)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (*F* tabel) dengan nilai *F* hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh variabel *risk profile (NPL)* (*X1*), *GCG* (*X2*), *earnings (ROA)* (*X3*) dan *capital (CAR)* (*X4*) terhadap harga saham (*Y*).

Untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F dilakuka dengan membandingkan nilai signifikan (*sig*) atau nilai probabilitas hasil output ANOVA. Pengambilan keputusan jika *sig.* < 0,05 maka model regresi baik sehingga variabel independen dapat memprediksi variabel dependen (hipotesis diterima), begitu juga sebaliknya, jika *sig.* > 0,05 maka model regresi buruk sehingga variabel independen tidak dapat memprediksi variabel dependen (hipotesis ditolak). Berikut hasil output SPSS dalam analisis regresi berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (*F-test*)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179260002,652	4	44815000,663	10,524	,000b
	Residual	114974034,848	27	4258297,587		
	Total	294234037,500	31			

Dependent Variable: Harga Saham

Predictors: (Constant), Capital (CAR), Risk Profil (NPL), Earning (ROA), Good Corporate Governance

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel *risk profile (NPL)* (*X1*), *GCG* (*X2*), *earnings (ROA)* (*X3*), dan *capital (CAR)* (*X4*) secara simultan (bersama- sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham (*Y*), dengan signifikansi 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi pada penelitian ini baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan perbankan di BEI.

Uji Koefisien Determinasi (*R*²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,551	2063,56429	1,736

Predictors: (Constant), Capital (CAR), Risk Profil (NPL), Earning (ROA), Good Corporate Governance

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 7. hasil uji koefisien determinan (*R*²) diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh *R Square* sebesar 0,609 yang berarti 60,9% variabel harga saham (*Y*) dipengaruhi oleh variabel *risk profile (NPL)* (*X1*), *GCG* (*X2*), *earnings (ROA)* (*X3*), dan *capital (CAR)* (*X4*) sedangkan sisanya 100-60,9% adalah sebesar 39,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Uji Parsial (*t-test*)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji *t* yaitu dengan melihat nilai signifikansi *t* hitung, jika nilai signifikansi *t* hitung <

0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t- test)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	Standardize d Coefficients	Beta	t	Sig.
I	(Constant)	-3421,050	6982,292			-,490	,628
	Risk Profil (NPL)	21,351	66,039	,053		,323	,749
	Good Corporate Governance	86,004	29,537	,561		2,912	,007
	Earning (ROA)	1271,557	549,414	,433		2,314	,028
	Capital (CAR)	-20,419	311,686	-,013		-,066	,948

Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *risk profile (NPL)* (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,749 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *risk profile (NPL)* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel harga saham (Y). Nilai t yang bernilai 0,053 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen (Y).

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel *GCG* (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *GCG* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Nilai t yang bernilai 2,912 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen (Y).

3) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Tabel 8. menunjukkan bahwa variabel *earnings (ROA)* (X3) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,028 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *earnings (ROA)* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Nilai t yang bernilai 2,314 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen (Y).

4) Pengujian hipotesis keempat (H4)

Tabel 8. menunjukkan bahwa variabel *capital (CAR)* (X4) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,948 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *capital (CAR)* (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y). Nilai t yang bernilai -0,066 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel *risk profile (NPL)* (X1) tidak memiliki pengaruh dan positif terhadap harga saham (Y). Semakin tinggi NPL perusahaan perbankan maka harga saham akan meningkat tetapi peningkatan harga saham tidak ditentukan oleh NPL. Variabel *good corporate governance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham (Y). Semakin tinggi GCG perusahaan perbankan maka harga saham akan meningkat. Variabel *earnings (ROA)* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Semakin tinggi ROA perusahaan perbankan maka harga saham akan meningkat. Variabel *capital (CAR)* (X4) tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham (Y). Semakin rendah CAR perusahaan perbankan maka harga saham meningkat, tetapi peningkatan harga saham tidak ditentukan oleh CAR. *Risk profile (NPL)* (X1), *good corporate governance* (X2), *earnings (ROA)* (X3), dan *capital (CAR)* (X4) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan, maka model regresi pada penelitian ini baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Referensi

1. Agustini, D.P. (2021) 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Bumh Periode 2017-2020', *BALANCING: Accountancy Journal*, 1(2), pp. 77–90. Available at: <https://doi.org/10.53990/bjpsa.v1i2.127>.
2. Anggraheni, D., Afifudin and M. Cholid Mawardi (2019) 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017)', *E-Jra*, 8(3), p. hlm.101-116.
3. Defina Afriyanti (2007) 'Implementasi Teori Agensi, Efeisiensi Pasar, Teori Sinyal, dan Teori Kontrak dalam Pelaporan Akuntansi pada PT.Andalas Mitra Global'.
4. Ikatan Bankir Indonesia (2015) 'Signalling theory - Wikipedia', pp. 1–79. Available at: https://doi.org/https://en.wikipedia.org/wiki/Signalling_theory.
5. Imron, I. (2019) 'Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang', 5(1), pp. 19–28.
6. Indah Dwi Yuli Astutik Melly Metika (2021) 'Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Industry and Higher Education*, 3(1), pp. 1689–1699. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
7. Jamaludin, Tara, N.A. and Wardani, L. (2023) 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Terhadap Harga Saham', *Jurnal Riset Keuangan Sept*, 1(3), pp. 22–31. Available at: <https://finance.yahoo.com>.
8. Kritanto, E. and Anam, F.F.K. (2022) 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank (Metode RGEc) Dan Zakat Performance Terhadap Nilai Perusahaan BAnk Umum Syariah', pp.11–24. Available at: [http://repo.stiemuhcilacap.ac.id/eprint/126%0Ahttp://repo.stiemuhcilacap.ac.id/126/1/SKRIPSI_FAIZUN KHOERULANAM_182015_SIAKT.pdf](http://repo.stiemuhcilacap.ac.id/eprint/126%0Ahttp://repo.stiemuhcilacap.ac.id/126/1/SKRIPSI_FAIZUN_KHOERULANAM_182015_SIAKT.pdf).
9. Moh. Abd. Rahman (2022) 'Metode Rgec Menjadi Tolak Ukur Tingkat Kesehatan Bank', *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(1), pp. 104–116. Available at: <https://doi.org/10.55210/arribhu.v3i1.812>.
10. Oliver, J. (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Pendapatan Dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)', *Hilos Tensados*, 1, pp. 1–476. Available at: [http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2990/6/BAB II.pdf](http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2990/6/BAB%II.pdf).
11. Pardede, R., Ismawanto, T. and Leni, D.I. (2021) 'Pengaruh Risk Profile, Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020', *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)* [Preprint], (2017).
12. Pawestri, E.I.D. (2021) 'Prosedur Penyaluran Kredit Dengan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Dan Penerapan Kredit Macet Pada PT.BPR Aswaja ponorogo', pp. 1–23.
13. Praja, M.D.D. (2020) 'Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)', *Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.*, pp. 16–45.
14. Rini Dwiastutiningsih, Dadi Kuswandi and Titah Ayu (2022) 'Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt Bank Central Asia, Tbk (Bca) Periode 2017-2021', *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), pp. 09–17. Available at: <https://doi.org/10.56127/jekma.v1i3.297>.
15. Sambuaga, C.M., Tulung, J.E. and Untu, V.N. (2023) 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), pp. 1281–1292. Available at: <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50814>.
16. Sarra, H.D., Mikrad, M. and Sunanto, S. (2022) 'Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019', *Dynamic Management Journal*, 6(2), p. 110. Available at: <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>.
17. Satrio, D. and Arifin, Z. (2023) 'Pengaruh Kesehatan Perbankan terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)', 02(05), pp. 152–163.
18. Sugiyono (2019) 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, (17), p. 194. Sunjoyo dkk, 2013 (2013) '1351045_Chapter3', *Chapter3*, pp. 28–41.
19. Susanto, P.C. et al. (2024) 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multi Disiplin*, 3(1), pp. 1–12. Available at: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
20. Verinchia Stevanny Winita (2021) 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital) Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2)
21. V. Wiratna Sujarweni (2018) 'Iii, B A B Dan, A Jenis Penelitian, Metode', pp. 32–40.